

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Garut, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perumusan Strategi Kepemimpinan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Garut

Perumusan strategi yang dilakukan Kepala Kementerian Agama Kabupaten Garut dalam proses manajemen strategi didalamnya mencakup pemindaian lingkungan yang dilakukan guna menganalisis adanya lingkungan birokrasi, menganalisis kekuatan yang akan membantu proses kepemimpinan yaitu dengan adanya keinginan dari para pegawai untuk mengembangkan dirinya dan kerjasama tim antara pegawai dan pimpinannya. Kemudian peluang yang di dapat manfaatkan yaitu dengan menerapkan lima nilai budaya dan pelatihan-pelatihan khusus/ diklat karyawan. Selanjutnya ancumannya dilihat dari rekrutmen karyawan yang belum memenuhi tuntutan pembaharuan.

Untuk mencapai visi, kepala Kepala Kementerian Agama Kabupaten Garut mengimplementasikannya dalam misi disertai dengan strategi. Pencapaian visi misi dan tujuan. Adapun startegi yang dilakukan oleh Kepala Kemenag Garut yaitu Strategi operasional yaitu mengoprasikan sumber daya yang dimiliki dengan memberdayakan sumber daya yang ada.

2. Pelaksanaan Strategi Kepemimpinan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Garut

Pelaksanaan strategi terealisasi dalam program-program yang telah diselenggarakan. Salah satu program yang telah diselenggarakan yaitu rapat kordinasi setiap awal bulan yang dilakukan oleh kepala untuk memantau setiap program dan kegiatan yang diselenggarakan. Program peningkatan sarana prasarana Aparatur Kementerian Agama, program bimbingan masyarakat islam, program pendidikan islam dan program penyelenggara haji dan umroh. Dalam menyelenggarakan program yang merupakan instruksi dari pimpinan tentunya haruslah di dukung dengan anggaran yang mendukung terselenggaranya kegiatan dan program tersebut yang disesuaikan dengan kebutuhan juga mengacu kepada prosedur dan SOP yang sudah ditetapkan.

3. Evaluasi Strategi Kepemimpinan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Garut.

Penilaian hasil kerja menentukan seberapa produktif pegawai dalam bekerja. Untuk melakukan hasil kinerja terhadap tenaga pegawai Kementerian Agama Kabupaten Garut dapat dilihat dari 3 hal yaitu; a) Kemampuan dalam bidang administrasi; b) Dapat melakukan tugas pokok dan fungsinya dengan baik; c) Tenaga pegawai mempunyai kemauan atau semangat besar dalam melakukan tugasnya.

4. Faktor pendukung dan penghambat proses strategi kepemimpinan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Garut

Faktor pendukung yang harus dihadapi oleh pemimpin yaitu: 1) seimbang antara kesejahteraan dengan tupoksi dari PNS, 2) para pegawai memiliki kemampuan yang bagus serta kreatif dan inovatif, 3) pegawai yang patuh terhadap pimpinannya dan menjalin relasi yang baik.

Faktor penghambat yang dihadapi oleh pemimpin yaitu: 1) adanya peraturan dan kebijakan dari pusat yang tidak dibarengi dengan adanya perangkat pendukung dan petunjuk pelaksanaannya yang terkesan lambat, 2) masih ada pegawai yang suka terlambat kurang disiplin dan tidak tepat waktu dengan berbagai alasan, 3) tidak semua para pegawai tidak mendapatkan melanjutkan diklat karena kuota terbatas.

A. Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan simpulan yang telah dijelaskan, maka dapat dikemukakan beberapa implikasi yang dapat dijadikan sebagai referensi untuk perbaikan di masa mendatang, yaitu:

1. Memberikan arahan, motivasi supaya meningkatkan kinerja pegawai
2. Memberikan pelatihan khusus bagi para pegawai guna untuk mengembangkan potensi kinerja para pegawai
3. Selalu memantau kegiatan dengan dilakukannya pengawasan, penilaian guna melihat produktivitas kinerja pegawai
4. Memperbaharui proses rekrutmen SDM agar dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan

5. Menjalinkan hubungan yang baik dan persaingan secara sehat diantara pegawai guna untuk mencapai tujuan lembaga Kantor Kementerian Agama.

